

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belajar bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi. Fungsi bahasa sebagai alat komunikasi menjadikan bahasa berpengaruh penting dalam kehidupan manusia. Berbagai macam pendapat dan gagasan seseorang dapat diungkapkan melalui kumpulan kosakata yang terangkai dalam sebuah kalimat yang kemudian tercurah menjadi sebuah bahasa. Dalam pembelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Jepang, penguasaan kosakata merupakan ranah terpenting. Sehingga, penguasaan kosakata adalah syarat utama untuk dapat berbahasa.

Dewasa ini bahasa Jepang merupakan salah satu bahasa asing pilihan yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA). Pembelajar bahasa selayaknya dapat menguasai kosakata dalam bahasa Jepang untuk mempermudah dalam proses pembelajaran, terutama dalam pemahaman keterampilan berbahasa seperti keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Idealnya, hal pertama yang harus dimiliki oleh pembelajar adalah adanya minat dan kemauan yang tinggi untuk belajar bahasa Jepang. Keinginan yang besar dengan minat dan kerja keras akan memperoleh hasil yang maksimal untuk menguasai bahasa Jepang. Sebaliknya, jika pembelajar bahasa Jepang tidak memiliki minat dan motivasi yang besar dalam pembelajaran bahasa tersebut, maka tingkat kemauan dan kepedulian pembelajar untuk belajar bahasa Jepang akan semakin berkurang. Hal inilah yang sering terjadi dalam pembelajaran bahasa Jepang maupun bahasa asing lainnya. Sehingga untuk membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran bahasa Jepang dibutuhkan metode, teknik dan strategi yang baik dari seorang guru, sebab teknik dan strategi yang benar dapat menumbuhkan semangat bagi pembelajar bahasa Jepang.

Namun pada kenyataannya bagi siswa SMA yang merupakan pemula dalam mempelajari bahasa Jepang, banyak yang menganggap bahwa sangat sulit untuk mempelajari bahasa asing, terutama bahasa Jepang. Apakah yang menyebabkan hal tersebut? Ternyata salah satu faktor penghambat seseorang sulit untuk menguasai bahasa asing adalah faktor kemiskinan kosakata. Sulitnya mengingat kosakata bahasa Jepang berdampak kepada hasil belajar yang kurang memuaskan, minat yang kian menurun untuk terus mempelajari bahasa Jepang, serta kurangnya keinginan untuk ikut serta berkomunikasi dalam bahasa Jepang, sehingga timbul rasa malas karena menganggap diri sendiri tidak akan bisa mengikuti proses pembelajaran. Misalnya ketika membaca, pembelajar merasa kesulitan dalam memahami arti teks karena terhambat oleh penguasaan kosakata yang kurang. Selain itu, jumlah kosakata yang sangat banyak untuk dihapal dan materi yang harus dipelajari bukan hanya bahasa Jepang sedangkan waktu yang diberikan tidak banyak juga menjadi kendala dalam mengingat kosakata bahasa Jepang. Seorang pembelajar bahasa akan mengalami kesulitan untuk mengungkapkan ide, gagasan atau pendapat yang dimilikinya ke dalam bentuk lisan maupun tulisan, ketika tidak memiliki banyak kosakata dalam memorinya.

Terkait dengan banyak sedikitnya kosakata yang dapat diingat dipengaruhi oleh daya ingat. Joice at. al (2009:223) menegaskan bahwa kemampuan mengingat merupakan hal yang mendasar dalam efektivitas intelektual. Daya ingat yang tinggi tidak akan muncul dengan sendirinya, dibutuhkan persiapan dan latihan yang terarah dan terencana. Semakin tinggi daya ingat yang dimiliki, maka semakin mudah mempelajari segala sesuatu. Namun, untuk mendapatkan daya ingat yang tinggi, perlu adanya proses dan latihan-latihan yang menunjang ketajaman daya ingat.

Pertanyaan lainnya adalah bagaimana seseorang dapat dengan mudah menguasai kosakata bahasa Jepang? Dalam hal ini, proses pembelajaran bahasa Jepang harus dibuat semenarik mungkin agar para pembelajar dengan mudah menguasai sedikit demi sedikit materinya. Pembelajar akan mudah menangkap materi pelajaran jika proses pembelajarannya menyenangkan. Sebelum jauh

mempelajari materinya, ada baiknya pembelajar bahasa Jepang memiliki banyak pengetahuan tentang kosakata bahasa Jepang, agar mempermudah pembelajarannya. Menggunakan metode dan teknik tertentu dianggap dapat membantu menyelesaikan kendala-kendala yang sering dirasakan pembelajar dalam proses mengingat kosakata sehingga pembelajar memiliki intensitas perhatian yang optimal selama proses pembelajaran, sehingga kosakata yang dipelajari dapat tersimpan dalam memori jangka panjang. Banyak metode, teknik ataupun strategi yang diciptakan tetapi terkadang tidak cukup efektif untuk membantu penguasaan kosakata. Untuk menjawab pertanyaan tersebut di atas, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian. Metode Mnemonik merupakan metode yang telah lama ada dan banyak digunakan oleh peneliti dan pembelajar sebelumnya, baik di Indonesia maupun di negara-negara lain. Metode ini sangat membantu pembelajar agar bisa mengingat kosakata dengan berimajinasi sehingga kosakata yang masuk dapat tersimpan dalam memori jangka panjang.

Metode mnemonik adalah cara menghafal dengan menggunakan dua prinsip utama, yaitu imajinasi dan asosiasi (Buzan, 2003:56). Imajinasi berarti dalam proses pengajaran perlu dieksplorasi daya imajinatifnya supaya mampu menghayati betul pelajaran sejarah bahkan fakta yang perlu diingat, begitu juga dengan asosiasi yang menghubungkan fakta yang hendak diingat dengan fakta yang sudah di kenal sebelumnya.

Hal ini kemudian diperkuat oleh Higbee (2003:41) yang menyatakan bahwa kemampuan untuk mengingat sesungguhnya tergantung pada metode yang digunakan, serta bagaimana latihan yang dilakukan dengan metode tersebut. Metode mnemonik memiliki teknik yang bervariasi untuk menyelesaikan problem ingatan. Salah satunya yaitu teknik *Linkword* yaitu kata berkait. *Linkword* menciptakan gambaran mental yang mengkaitkan suatu kata yang dikenal pembelajar dengan kata asing yang belum dikenal sebelumnya. Dalam teknik ini setelah pembelajar mengasosiasikan ungkapan dalam bahasa asing dengan sebuah kata kunci, pembelajar membentuk gambaran mental hubungan antara kata kunci dengan terjemahan dari

ungkapan tersebut, sehingga teknik *Linkword* ini lebih cocok digunakan untuk mengingat kosakata bahasa asing. Pembelajar dituntut untuk aktif dan berfikir kreatif dengan cara mengimajinasikan kosakata yang mirip yang akan dihapal.

Metode mnemonik ini sendiri sudah seringkali digunakan untuk mengingat suatu informasi dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya, metode Mnemonik ini sudah lama digunakan, contohnya menghubungkan makna melalui rangkaian cerita untuk mengingat sebuah informasi atau memautkan sebuah lokasi yang dikenal dengan informasi yang akan diingat melalui bantuan gambar sebagai alat pencitraan, sehingga dapat membantu dalam proses mengingat informasi secara cepat. Penelitian mengenai metode ini menitikberatkan pada penguasaan kosakata yang diharapkan metode Mnemonik ini tepat, menarik, dan dapat memudahkan dalam mengingat sekaligus meningkatkan motivasi belajar dan memberikan alternatif baru untuk mempelajari kosakata.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Penggunaan Metode Mnemonik Dengan Teknik *Linkword* Dalam Penguasaan Kosakata Dasar Bahasa Jepang”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan mengingat kosakata siswa kelas eksperimen setelah diterapkannya metode mnemonik dengan teknik *Linkword*?
2. Adakah perbedaan yang signifikan terhadap hasil pembelajaran mengingat kosakata siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol?
3. Bagaimanakah respon siswa terhadap pembelajaran mengingat kosakata setelah diterapkannya metode mnemonik dengan teknik *Linkword*?

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penulis membatasi cakupan penelitian dengan memfokuskan pada:

1. Peneliti hanya meneliti tentang apakah penggunaan metode mnemonik berpengaruh dalam pemerolehan kosakata dasar bahasa Jepang pada siswa SMA.
2. Peneliti hanya meneliti dan membandingkan kemampuan mengingat kosakata peserta didik yang diajar menggunakan metode mnemonik dengan peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional.
3. Kosakata yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kosakata bahasa Jepang tingkat dasar yang sesuai dengan konteks pembelajaran pada buku materi ajar.

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran tentang kemampuan mengingat kosakata siswa kelas eksperimen setelah diterapkannya metode mnemonik dengan teknik *Linkword*.
2. Untuk mengetahui gambaran tentang ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan terhadap hasil pembelajaran mengingat kosakata siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Untuk mengetahui gambaran tentang mengenai respon siswa terhadap pembelajaran mengingat kosakata setelah diterapkannya metode mnemonik dengan teknik *Linkword*.

## **E. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan terhadap pengajaran bahasa Jepang, khususnya dalam pengajaran kosakata bahasa Jepang.

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam pemilihan metode dan teknik pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengingat kosakata, juga dapat membantu dalam evaluasi untuk meningkatkan efektivitas dalam mengingat kosakata baru.

### **2. Secara Praktis**

#### **a. Manfaat bagi peserta didik dan pembelajar bahasa Jepang**

Adanya metode dan teknik pembelajaran alternatif dalam penguasaan kosakata baru, diharapkan semakin meningkatkan ketertarikan/minat dalam mengasah daya ingat dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam penguasaan kosakata.

#### **b. Manfaat bagi pengajar bahasa Jepang**

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengajaran kosakata dasar bahasa Jepang yang lebih variatif dan inovatif sehingga peserta didik antusias dalam memulai pelajaran. Pengajar diharapkan mengerti penerapan metode dan teknik dalam pengajaran dan dapat menggunakannya sebagai strategi alternatif.

#### **c. Manfaat bagi instansi atau lembaga pengajaran bahasa Jepang**

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor yang mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa. Semoga penelitian ini dapat menjadi sumbangsih, khususnya dalam pengajaran mengingat kosakata.

### 3. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penulisan tesis yang akan dilakukan penulis diuraikan sebagai berikut.

Bab 1 Pendahuluan, bab ini berisis latar belakang masalah, rumusan dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori yang yang berisi tinjauan pustaka yang menyangkut teori dan hasil penelitian terdahulu mengenai pengajaran metode mnemonik.

Bab III Metodologi Penelitian yang berisi mengenai pengertian metodologi penelitian, instrumen dan sumber data penelitian, jenis data serta teknik pengolahan data yang terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

Bab IV Analisis Data dan Pembahasan yang berisi tentang pembahasan mengenai hasil efektivitas metode mnemonik dengan teknik *Linkword* dalam meningkatkan pembelajaran kosakata bahasa Jepang.

Bab V Kesimpulan dan Saran, bab ini berisi simpulan dari pembahasan dan temuan yang telah dilakukan di bab IV serta saran yang diajukan penulis untuk penelitian selanjutnya.